EKSISTENSI *LENGSER* DALAM UPACARA ADAT *MAPAG PANGANTEN* DI KOTA BANDUNG

(Studi Etnografi Mengenai Eksistensi *Lengser* di Kota Bandung)

Oleh:
FEBRY VALENTINA
NIM. 41808112

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2012

Latar Belakang Masalah

Upacara Adat *Mapag Panganten* merupakan salah satu ritual yang menjadi bagian dari seluruh rangkaian upacara adat perkawinan dalam masyarakat Sunda.

Perkembangan kebudayaan dan atau kesenian tradisi tergantung pada masyarakat pendukungnya, artinya disatu sisi budaya dan kesenian tradisi hidup dan berkembang sangat dipengaruhi oleh karakteristik dan nilai-nilai sosial yang berkembang pada masyarakat secara umum.

Lengser merupakan salah satu tokoh dalam cerita Padjadjaran atau *Mundinglaya Di Kusumah*. Dalam *Mapag Panganten*, *Lengser* terdiri dari *Lengser* sendiri, *Panayagan* (pemain musik), *Pamaya* (penari), *Punggawa* (prajurit penjaga).

Eksistensi *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* sudah tidak diragukan lagi, pasalnya dalam setiap pernikahan kita sering menjumpai *Lengser* dalam acara tersebut.

Rumusan Masalah

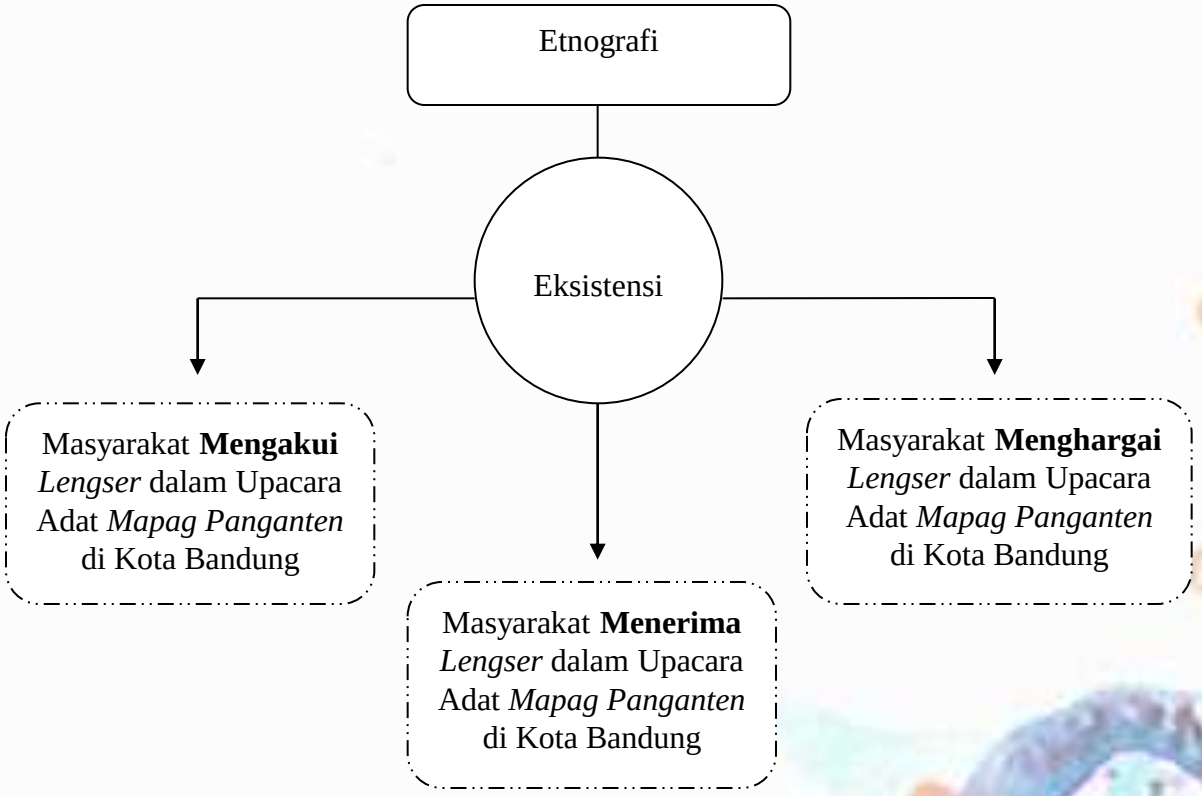
MAKRO

"Bagaimana Eksistensi *Lengser* Dalam Upacara Adat *Mapag Panganten* di Kota Bandung?"

MIKRO

1. Bagaimana masyarakat **Mengakui** kehadiran *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* di Kota Bandung?
2. Bagaimana masyarakat **Menerima** kehadiran *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* di Kota Bandung?
3. Bagaimana masyarakat **Menghargai** kehadiran *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* di Kota Bandung?

Kerangka Pemikiran



Metode Penelitian

Pendekatan Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati. **Bodgan** dan **Taylor** (dalam **Moleong**, 2000 : 3)

Metode Etnografi

Etnografi secara harfiah berarti tulisan atau laporan tentang suatu suku bangsa yang ditulis oleh seorang antropolog atas hasil penelitian lapangan (*field work*) selama sekian bulan atau sekian tahun. Etnografi merupakan suatu kajian khusus yang membahas mengenai kebudayaan di suatu daerah. **Spradley** (2006 : vii)

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi



Internet Searching



Studi Pustaka

Wawancara Mendalam



Observasi



Studi Lapangan

Teknik Penentuan Informan

INFORMAN

Accidental, yaitu teknik penentuan informan yang ditentukan pada saat di lapangan

Purposive, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

KEY INFORMAN



Informan Penelitian

Key Informan

No.	Nama	Usia	Pekerjaan
1.	Yedi Heryadi, S.Sen, M.Hum	49	PNS
2.	Lili Suparli, M.Sn	45	PNS

Informan

No.	Nama	Usia	Pekerjaan
1.	Nurlaela Lisdiawati, S.Pd	37	Guru
2.	Agus Lili Somantri	40	Wiraswasta
3.	Lilis	42	PNS
4.	Eman Sulaeman	39	Wiraswasta

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di SMP BPI 1 Kota Bandung dan Hotel Poster

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan. Terhitung dari bulan Februari 2012 sampai bulan Juli 2012. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian skripsi.

Hasil Penelitian

Mengakui

Banyaknya masyarakat yang masih antusias melihat *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten*, artinya mereka mengakui kehadiran *Lengser* dalam upacara adat tersebut. Dengan mengakui *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* berarti masyarakat mengakui *Lengser* sebagai warisan asli Sunda yang sudah ada sejak zaman Kerajaan Padjadjaran.

Menerima

Semakin banyaknya masyarakat yang antusias menyambut kehadiran *Lengser* tersebut, itu sudah berarti masyarakat menerima kehadiran *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* dan acara-acara lainnya. Hal ini dikarenakan kepribadian *Lengser* yang bisa membaur dengan masyarakat sekitar, dan dengan sifatnya yang lucu serta berwibawa, sehingga tidak heran banyak masyarakat yang mengagumi dan selalu menanti kehadirannya dalam setiap acara yang mengundang *Lengser*

Menghargai

Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa masyarakat juga menghargai kehadiran *Lengser*. Hal ini tidak terlepas dari masyarakat pendukung yang terus menggunakan *Lengser* dalam setiap acara formal maupun informal, sehingga secara tidak langsung masyarakat telah melestarikan tokoh panutan dari zaman Kerajaan Padjadjaran tersebut.

Eksistensi *Lengser* di Kota Bandung tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar yang terus melestarikan *Lengser*. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang mengakui, menerima, serta menghargai kehadiran *Lengser*, sehingga tidak heran jika *Lengser* masih tetap eksis dalam setiap acara-acara formal maupun informal

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Masih banyak masyarakat yang mengakui, menerima dan menghargai kehadiran *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten*, sehingga dengan demikian eksistensi *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* sudah semakin jelas.

Saran

Agar masyarakat Sunda terus melestarikan *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* agar tokoh tersebut tidak hilang tertelan perkembangan zaman, sehingga generasi muda berikutnya masih bisa melihat *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* maupun acara-acara lainnya.



1 Peneliti dengan ibu Nurlaela



2 Peneliti dengan ibu Lilis



3 Peneliti dengan bapak Eman



4 Peneliti dengan bapak Yedi (*Lengser*)



5 Peneliti dengan bapak Lili (Budayawan)

DOKUMENTASI















Hatur Nuhun ..